

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*: CV. Syakir Media Press.
- Ali, A., Kristiawan, M., & Fitriani, Y. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2063-2069.
- Amelia, M. (2022). Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548-5555.
- Amin, A., & Sumiati, S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kesiapan Guru untuk Berubah terhadap Kinerja Guru. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 6(1), 76-82.
- Apriliyanti, F., Hanurawan, F., & Sobri, A. Y. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1-8.
- Belinda, L. N., & Halimah, L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1), 8-17.
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative research journal*, 9(2), 27-40.
- Brown, M., McGrath, R. E., Bier, M. C., Johnson, K., & Berkowitz, M. W. (2023). A comprehensive meta-analysis of character education programs. *Journal of moral Education*, 52(2), 119-138.
- Cahyanto, B., Mukhtar, A. S., Ba'da Mawlyda Iliyyun, Z., & Faliyandra, F. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 202-213.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*: Sage publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*: Sage publications.

- Eden, C. A., Chisom, O. N., & Adeniyi, I. S. (2024). Cultural competence in education: strategies for fostering inclusivity and diversity awareness. *International Journal of Applied Research in Social Sciences*, 6(3), 383-392.
- Epstein, J. L. (2018). School, family, and community partnerships in teachers' professional work. *Journal of Education for Teaching*, 44(3), 397-406.
- Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). *Pendidikan karakter: Agrapana Media*.
- Feranina, T. M., & Komala, C. (2022). Sinergitas peran orang tua dan guru dalam pendidikan karakter anak. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 1-12.
- Furkan, N. (2013). *Pendidikan karakter melalui budaya sekolah*: Magnum Pustaka.
- Green, L. (2025). *Parents and teachers: Partners or rivals?* : Taylor & Francis.
- Hartini, S. (2017). Pendidikan karakter disiplin siswa di era modern sinergi orang tua dan guru di MTs Negeri Kabupaten Klaten. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 2(1).
- Harun, C. Z. (2013). Manajemen pendidikan karakter. *Jurnal pendidikan karakter*(3), 123373.
- Ilham, M., Marzuki, M., Hardiyanti, W. E., & Yuliani, S. (2022). Kerjasama Sekolah Dan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 107-118.
- Isnaini, H., & Fanreza, R. (2024). Pentingnya pendidikan karakter di sekolah. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 279-297.
- Kamaruddin, I., Zulham, Z., Utama, F., & Fadilah, L. (2023). Pendidikan karakter di sekolah: Pengaruhnya terhadap pengembangan etika sosial dan moral siswa. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 140-150.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Lathifah, Z. K., Fauziah, R. S. P., Kholik, A., Aminulloh, M., Utami, I. I. S., Efendi, I., & Gunadi, G. (2022). Pendampingan penguatan pendidikan karakter di Sekolah Dasar berorientasi pelajar pancasila. *Warta LPM*, 164-174.
- Lickona, T. (2012). Eleven principles of effective character education. *Journal of moral Education*, 25(1), 93-100.

- Mahbubi, M., & Husein, S. (2023). Sinergitas Guru dan Orangtua Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Rasa Hormat Peserta Didik. *Cendekia*, 15(02), 194-209.
- McWayne, C. M., Melzi, G., & Mistry, J. (2022). A home-to-school approach for promoting culturally inclusive family–school partnership research and practice. *Educational Psychologist*, 57(4), 238-251.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Mustoip, S., As, U. S., & Dz, A. S. (2023). Eksplorasi Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar: Studi Kualitatif. *EduBase: Journal of Basic Education*, 4(1), 22-28.
- Najwa, L. I., Aryani, M., Suhardi, M., Purmadi, A., & Garnika, E. (2023). Sosialisasi pencegahan perilaku bullying melalui edukasi pendidikan karakter dan pelibatan orang tua. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 13-17.
- Nugroho, M. A. (2018). The effects of collaborative cultures and knowledge sharing on organizational learning. *Journal of Organizational Change Management*, 31(5), 1138-1152.
- Ritonga, A. W. (2022). Role of teachers and parents in realizing character education in the digital era. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 5(1), 9-18.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawati, A., & Nasution, K. (2022). Upaya penanaman pendidikan karakter di sekolah dasar telaah pendekatan struktural fungsional talcott parsons. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 24-33.
- Sumiati, S., Komariah, A., Kurniady, D. A., Suryana, A., & Amin, A. (2024). Strengthening School-Family Partnerships Through Seminars on the Detection of Children's Characteristics, Potential and Talents: Penguatan Kemitraan Sekolah-Keluarga Melalui Seminar Deteksi Karakteristik, Potensi,

- dan Bakat Anak. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 570-573.
- Sumiati, S., & Kurniady, D. A. (2022). *School-Family-Community Partnership: Preliminary Findings*. Paper presented at the Proceeding of International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM).
- Surmana, S., Lestari, N. D., Valianti, R. M., Sasongko, R. N., Kristiawan, M., & Danim, S. (2022). The Implementation of Integrated Character Education Outcomes in Elementary Schools. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 919-936.
- Susilo, M. J., Dewantoro, M. H., & Yuningsih, Y. (2022). Character education trend in Indonesia. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(2), 180-188.
- Sutriyanti, N. K. (2016). Peningkatan mutu pendidikan karakter melalui peran orang tua dalam keluarga. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(1), 14-27.
- Suyanto, S. (2011). Implementasi Pendidikan Karakter melalui pembelajaran terpadu. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Widiyanto, B. B., & Nurfaizah, N. (2023). Peran orang tua terhadap pendidikan karakter anak. *Jurnal Dinamika*, 4(1), 63-73.
- Wiyani, N. A. (2012). Manajemen pendidikan karakter: konsep dan implementasinya di sekolah. *Yogyakarta: Pedagogia*.
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 290-302.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1: SK bimbingan Tesis



UNIVERSITAS GALUH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH

No : 038/21/SK/AK/D/II/2026

Tentang

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang : a. Bahwa kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Galuh Tahun Akademik 2025/2026 dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis;
- b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Tesis sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
8. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;
9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024, tanggal 29 November 2024, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan Penetapan Rektor 2026;
10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;
- Memperhatikan : Surat Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan No. 001/21/SP/AK/K/I/2026 perihal Usulan SK Bimbingan Tesis;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan
Pertama : Judul tesis mahasiswa yang beridentitas;
- Nama : Nugrahani Gunita
- NPM : 2125250096
- Judul Tesis : PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK MELALUI KOLABORASI GURU DAN PERAN ORANG TUA (Studi Kasus Di SD Negeri Se-Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)
- Kedua : Mengangkat pembimbing tesis mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;
- Pembimbing I : Dr. H. Kusnandi, Drs., MM., M.Pd.
- Pembimbing II : Dr. Sumiati, M.Ed.
- Ketiga : Pembimbing tesis memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan 31 Februari 2027, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ciamis
Pada Tanggal : 01 Februari 2026
Pj. Dekan,


Dr. Asep Amam, M.Pd.
NIK. 3112770457

Lampiran 2: Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI SADABUMI 02
KECAMATAN MAJENANG

Jln. Sadabumi, Ds Sadabumi, Kec. Majenang, Cilacap, Jawa Tengah 53257
Email : sdnsadabumi@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: 400.3.12.2/0049/15.3.735

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati, S.Pd.SD
NIP : 19861205 201001 2 023
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sadabumi 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nugrahani Gunita
NIM : 2125250096
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Galuh Ciamis

Menindaklanjuti Permohonan Izin dan Surat Tugas dari Universitas Galuh Ciamis Nomor 336/21/SKet/KMH/WDI/III/2026 tertanggal 02 Maret 2026, dengan ini yang bersangkutan telah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian/pengambilan data di SD Negeri Sadabumi 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap untuk penyelesaian studi tesis dengan judul:

"PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK MELALUI KOLABORASI GURU DAN PERAN ORANG TUA (Studi Kasus Di SD Negeri Sadabumi 02 Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)".

Penelitian ini dilaksanakan pada:

Waktu : Bulan Februari s.d. September 2026
Subjek : Kepala Sekolah, Guru A, B, C, Murid A, B, C, Orang Tua Murid

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Cilacap, 5 Januari 2026
Kepala Sekolah,

Rahmawati, S.Pd.SD
19861205 201001 2 023

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK MELALUI KOLABORASI GURU DAN PERAN ORANG TUA

Pedoman wawancara untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik?
2. Bagaimana bentuk kegiatan pembinaan disiplin yang diterapkan kepada peserta didik?
3. Bagaimana mekanisme pelaksanaan program tersebut (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi)?
4. Bagaimana indikator keberhasilan program pembinaan karakter disiplin?
5. Bagaimana bentuk kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua dalam membina karakter disiplin siswa?
6. Bagaimana komunikasi yang dibangun antara guru dan orang tua?
7. Seberapa besar keterlibatan orang tua dalam mendukung program tersebut?
8. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan program ini?
9. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaannya?
10. Bagaimana solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?

Pedoman Wawancara untuk Guru

Bagaimana guru memberikan penguatan disiplin kepada peserta didik?
Bagaimana bentuk komunikasi guru dengan orang tua terkait disiplin peserta didik?

1. Bagaimana guru membina disiplin peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menanamkan disiplin kepada peserta didik?
3. Bagaimana mekanisme pelaksanaan program tersebut (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi)?
4. Bagaimana indikator keberhasilan program pembinaan karakter disiplin?
5. Bagaimana komunikasi antara guru dan orang tua terkait perkembangan disiplin siswa?

6. Media apa yang digunakan untuk berkomunikasi (rapat, grup WhatsApp, buku penghubung, dll.)?
7. Seberapa besar keterlibatan orang tua dalam mendukung program tersebut?
8. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan program ini?
9. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaannya?
10. Bagaimana solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?

Pedoman wawancara untuk Orang tua

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang program pembinaan karakter disiplin di sekolah?
2. Bagaimana bentuk keterlibatan Bapak/Ibu dalam mendukung program tersebut?
3. Apakah ada aturan atau pembiasaan disiplin yang diterapkan di rumah?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan sikap disiplin kepada anak?
5. Bagaimana komunikasi antara Bapak/Ibu dengan guru terkait perkembangan disiplin anak?
6. Apakah Bapak/Ibu merasa dilibatkan dalam program pembinaan disiplin?
7. Seberapa sering berkoordinasi dengan guru mengenai perilaku anak?
8. Faktor apa yang memudahkan Bapak/Ibu dalam membina disiplin anak di rumah?
9. Kendala apa yang sering dihadapi dalam membiasakan disiplin pada anak?
10. Harapan Bapak/Ibu terhadap sekolah terkait pembinaan karakter disiplin?

Pedoman wawancara untuk Siswa

1. Apa yang kamu ketahui tentang disiplin di sekolah?
2. Apa saja aturan yang harus kamu patuhi di sekolah?
3. Aturan apa saja yang harus kamu patuhi di sekolah?
4. Siapa yang mengingatkan kamu jika melanggar aturan?
5. Apakah orang tua di rumah juga mengingatkan untuk disiplin?
6. Menurut kamu, apa manfaat bersikap disiplin?

Lampiran 4: Pedoman Observasi**LEMBAR OBSERVASI****PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK
MELALUI KOLABORASI GURU DAN PERAN ORANG TUA**

No	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Tingkat ketaatan siswa terhadap aturan sekolah dan kelas.			
2	Datang ke sekolah tepat waktu, masuk kelas sesuai jadwal, serta mengumpulkan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan.			
3	Anak menunjukkan kesediaan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, menjaga alat belajar, serta menerima konsekuensi atas tindakan yang dilakukan.			
4	Mengendalikan perilaku selama pembelajaran dan interaksi dengan teman di luar kelas			

5	Menunjukkan perilaku disiplin secara berkelanjutan, tidak hanya saat diawasi guru			
6	Kegiatan nyata pembinaan karakter disiplin			
7	Media komunikasi guru dan orang tua untuk pembinaan karakter			

Lampiran 5: Transkrip Hasil Wawancara

WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SDN SADABUMI 02

1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik?

Jawab: Sekolah menetapkan kebijakan pembinaan karakter disiplin sebagai bagian dari visi dan misi pendidikan. Kebijakan ini diwujudkan melalui penyusunan tata tertib sekolah yang mengatur kedisiplinan waktu, berpakaian, sikap, dan tanggung jawab siswa. Selain itu, nilai disiplin juga diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah menekankan bahwa seluruh warga sekolah, terutama guru, harus menjadi teladan dalam menerapkan disiplin agar siswa dapat meniru perilaku tersebut (KS).

2. Bagaimana bentuk kegiatan pembinaan disiplin yang diterapkan kepada peserta didik?

Jawab: Pembinaan disiplin dilakukan melalui berbagai kegiatan rutin dan pembiasaan, seperti upacara bendera setiap minggu, kegiatan piket kelas, datang tepat waktu, serta penggunaan seragam sesuai ketentuan. Selain itu, terdapat kegiatan pembiasaan harian seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, menjaga kebersihan, serta menaati aturan selama proses pembelajaran. Sekolah juga memberikan penghargaan bagi siswa yang disiplin dan sanksi edukatif bagi yang melanggar aturan (KS).

3. Bagaimana mekanisme pelaksanaan program tersebut (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi)?

Jawab: Program diawali dengan tahap perencanaan, yaitu penyusunan program kerja sekolah, penetapan tata tertib, serta sosialisasi kepada guru, siswa, dan orang tua. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penerapan aturan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, dengan pengawasan langsung dari guru dan kepala sekolah. Tahap evaluasi dilakukan secara berkala melalui rapat guru, penilaian sikap siswa, serta laporan perkembangan siswa. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan program pembinaan disiplin (KS).

4. Bagaimana indikator keberhasilan program pembinaan karakter disiplin?

Jawab: Keberhasilan program dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti menurunnya jumlah pelanggaran tata tertib, meningkatnya ketepatan waktu kehadiran siswa, serta meningkatnya tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas. Selain itu, terlihat pula perubahan sikap siswa yang lebih tertib, patuh terhadap aturan, dan memiliki kesadaran diri dalam berperilaku disiplin baik di sekolah maupun di rumah (KS).

5. Bagaimana bentuk kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua dalam membina karakter disiplin siswa?

Jawab: Sekolah menjalin kerja sama dengan orang tua melalui berbagai kegiatan, seperti pertemuan wali murid, rapat komite sekolah, serta sosialisasi program pembinaan karakter. Orang tua dilibatkan dalam memantau dan membimbing perilaku anak di rumah agar sejalan dengan pembinaan di sekolah. Selain itu, sekolah juga mengajak orang tua untuk berperan aktif dalam memberikan contoh sikap disiplin kepada anak(KS).

6. Bagaimana komunikasi yang dibangun antara guru dan orang tua?

Jawab: Komunikasi antara guru dan orang tua dilakukan secara intensif melalui berbagai media, seperti buku penghubung, grup WhatsApp, serta pertemuan langsung. Guru memberikan informasi terkait perkembangan sikap dan kedisiplinan siswa, sementara orang tua dapat memberikan umpan balik mengenai perilaku anak di rumah. Komunikasi yang baik ini bertujuan untuk menciptakan keselarasan dalam pembinaan karakter siswa (KS).

7. Seberapa besar keterlibatan orang tua dalam mendukung program tersebut?

Jawab: Keterlibatan orang tua cukup tinggi dalam mendukung program pembinaan disiplin. Orang tua berperan dalam membiasakan anak untuk disiplin di rumah, seperti mengatur waktu belajar, membimbing anak agar patuh terhadap aturan, serta memberikan motivasi. Namun, tingkat keterlibatan ini berbeda-beda tergantung pada kesadaran dan latar belakang masing-masing orang tua (KS).

8. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan program ini?

Jawab: Faktor pendukung keberhasilan program antara lain komitmen kepala sekolah dan guru dalam menegakkan disiplin, adanya aturan yang jelas dan tegas, dukungan dari orang tua, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Selain itu, adanya kerja sama yang baik antara seluruh warga sekolah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini (KS).

9. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaannya?

Jawab: Kendala yang dihadapi antara lain masih adanya siswa yang kurang sadar akan pentingnya disiplin, perbedaan pola asuh di rumah yang tidak selalu sejalan dengan aturan sekolah, serta keterbatasan pengawasan terhadap siswa di luar lingkungan sekolah. Selain itu, kurangnya partisipasi sebagian orang tua juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan program (KS).

10. Bagaimana solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawab: Sekolah mengatasi hambatan tersebut dengan meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap siswa, memberikan sosialisasi secara berkelanjutan kepada orang tua, serta menjalin komunikasi yang lebih intensif. Selain itu, sekolah juga menerapkan sistem penghargaan dan sanksi secara konsisten untuk menumbuhkan kesadaran disiplin siswa. Guru juga memberikan pendekatan personal kepada siswa yang sering melanggar aturan agar mereka lebih memahami pentingnya disiplin (KS).

WAWANCARA DENGAN GURU SDN SADABUMI 02

GURU KELAS 4

1. Bagaimana guru membina disiplin peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: Guru membina disiplin dengan menetapkan aturan jelas sejak awal semester (misal: datang tepat waktu, membawa perlengkapan belajar, aktif berpartisipasi, dan menghormati teman serta guru). Guru juga memberikan contoh yang baik, memberikan pujian untuk perilaku terpuji, dan melakukan pembinaan secara bijak jika ada pelanggaran (GR1).

2. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menanamkan disiplin kepada peserta didik?

Jawab: Beberapa kegiatan antara lain: upacara bendera setiap hari Senin, pembentukan kelompok belajar dengan aturan kerja yang jelas, program "siswa teladan" yang mengutamakan disiplin, kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan kedisiplinan (misal: pramuka), dan penyampaian materi tentang nilai disiplin dalam pembelajaran tematik atau pendidikan karakter (GR1).

3. Bagaimana mekanisme pelaksanaan program tersebut (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi)?

Jawab:

- Perencanaan: Dibuat oleh tim guru dan pihak sekolah pada awal tahun ajaran, mencakup tujuan, kegiatan, jadwal, dan pembagian tugas.
- Pelaksanaan: Dilaksanakan oleh guru di kelas, pihak kesiswaan untuk kegiatan sekolah, dan didukung oleh orang tua di rumah.

Evaluasi: Dilakukan setiap bulan dengan mengamati perilaku siswa, melakukan rapat koordinasi guru, serta mengumpulkan masukan dari orang tua melalui formulir atau pertemuan. Hasil evaluasi digunakan untuk menyempurnakan program (GR1).

Bagaimana indikator keberhasilan program pembinaan karakter disiplin?

Jawab: Indikatornya antara lain: penurunan angka ketidakhadiran siswa, peningkatan kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, siswa dapat mengikuti aturan dengan baik, meningkatnya partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan tanggapan positif dari orang tua mengenai perubahan perilaku anak di rumah (GR1).

4. Bagaimana komunikasi antara guru dan orang tua terkait perkembangan disiplin siswa?

Jawab: Komunikasi dilakukan secara berkala, baik melalui rapat orang tua murid semesteran, pertemuan khusus jika ada masalah tertentu, serta komunikasi rutin melalui media yang telah ditetapkan. Guru juga memberikan laporan berkala mengenai perkembangan disiplin siswa (GR1).

5. Media apa yang digunakan untuk berkomunikasi (rapat, grup WhatsApp, buku penghubung, dll.)?

Jawab: Media yang digunakan meliputi: buku penghubung untuk catatan harian tentang perilaku dan tugas siswa, grup WhatsApp kelas untuk informasi cepat dan diskusi, rapat tatap muka (bulanan atau semesteran), serta surat informasi yang dikirimkan ke rumah siswa jika diperlukan (GR1).

6. Seberapa besar keterlibatan orang tua dalam mendukung program tersebut?

Jawab: Keterlibatan orang tua tergolong cukup tinggi. Mereka mendukung dengan mengawasi anak di rumah, mengingatkan tentang jadwal sekolah dan tugas, berkomunikasi aktif dengan guru, serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang terkait dengan pembinaan karakter (GR1).

7. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan program ini?

Jawab: Faktor pendukung antara lain: kerja sama yang baik antara guru dan orang tua, aturan yang jelas dan konsisten, dukungan penuh dari pihak sekolah, contoh positif dari guru dan orang tua, serta minat siswa untuk mengembangkan diri (GR1).

8. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaannya?

Jawab: Beberapa kendala yaitu: sebagian orang tua memiliki kesibukan yang tinggi sehingga kurang bisa mengawasi anak secara maksimal, beberapa siswa sulit menyesuaikan diri dengan aturan karena kebiasaan sebelumnya, serta kurangnya keseragaman dalam penerapan aturan antar guru (GR1).

9. Bagaimana solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawab:

- Bagi orang tua yang sibuk: menyediakan jadwal pertemuan fleksibel dan menggunakan media digital untuk komunikasi yang lebih mudah diakses.
- Bagi siswa yang sulit menyesuaikan diri: memberikan pembinaan individu dan bekerja sama dengan konselor sekolah untuk memberikan dukungan tambahan.

Bagi keseragaman aturan: melakukan pelatihan dan rapat koordinasi rutin antar guru untuk menyamakan persepsi dan penerapan aturan. (GR1).

GURU KELAS 5

1. Bagaimana guru membina disiplin peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: Guru membina disiplin peserta didik dengan memberikan contoh perilaku disiplin, seperti datang tepat waktu, memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal, serta menegakkan aturan kelas yang telah disepakati bersama. Guru juga membiasakan siswa untuk tertib, fokus saat belajar, dan menyelesaikan tugas tepat waktu (GR2).

2. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menanamkan disiplin kepada peserta didik?

Jawab: Kegiatan yang dilakukan antara lain pembiasaan datang tepat waktu, berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan, menjaga kebersihan kelas, serta mengikuti aturan yang berlaku di sekolah (GR2).

3. Bagaimana mekanisme pelaksanaan program tersebut (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi)?

Jawab: Perencanaan dilakukan dengan menyusun aturan kelas dan program pembinaan karakter disiplin. Pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan pengawasan guru setiap hari. Evaluasi dilakukan dengan mengamati perubahan perilaku siswa dan melakukan refleksi bersama (GR2).

4. Bagaimana indikator keberhasilan program pembinaan karakter disiplin?

Jawab: Indikator keberhasilan dapat dilihat dari siswa yang datang tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, menjaga kebersihan, serta menunjukkan sikap tertib dan bertanggung jawab (GR2).

5. Bagaimana komunikasi antara guru dan orang tua terkait perkembangan disiplin siswa?

Jawab: Komunikasi dilakukan secara rutin melalui pertemuan orang tua, buku penghubung, serta komunikasi langsung atau melalui pesan singkat untuk menyampaikan perkembangan dan perilaku siswa (GR2).

6. Media apa yang digunakan untuk berkomunikasi (rapat, grup WhatsApp, buku penghubung, dll.)?

Jawab: Media yang digunakan antara lain rapat orang tua, grup WhatsApp kelas, buku penghubung, serta komunikasi langsung antara guru dan orang tua (GR2).

7. Seberapa besar keterlibatan orang tua dalam mendukung program tersebut?

Jawab: Keterlibatan orang tua cukup besar karena orang tua membantu mengawasi dan membimbing anak di rumah agar tetap menerapkan sikap disiplin yang diajarkan di sekolah (GR2).

8. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan program ini?

Jawab: Faktor pendukung antara lain kerjasama antara guru dan orang tua, adanya aturan sekolah yang jelas, keteladanan guru, serta lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter disiplin (GR2).

9. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaannya?

Jawab: Kendala yang dihadapi antara lain perbedaan latar belakang siswa, kurangnya perhatian orang tua, serta kebiasaan siswa yang belum terbiasa disiplin (GR2).

10. Bagaimana solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawab: Sekolah memberikan pembinaan secara terus-menerus, melakukan komunikasi intensif dengan orang tua, memberikan motivasi dan contoh yang baik kepada siswa, serta memberikan penguatan atau penghargaan bagi siswa yang menunjukkan sikap disiplin (GR2).

GURU KELAS 6

1. Bagaimana guru membina disiplin peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: Menurut saya, Guru memiliki peran penting dalam pembinaan disiplin pada siswa selama kegiatan pembelajaran. Disiplin tidak hanya berarti menaati aturan, tetapi juga membentuk sikap tanggung jawab, keteraturan, dan komitmen dalam belajar, sebagai contoh membuat aturan kelas atau kesepakatan kelas serta menjadi role model bagi siswanya (GR3).

2. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menanamkan disiplin kepada peserta didik?

Jawab: Kegiatan yang biasa saya lakukan untuk menanamkan disiplin kepada siswa diantaranya membiasakan datang tepat waktu, mengikuti aturan kelas, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, serta menjaga ketertiban selama proses pembelajaran (GR3).

3. Bagaimana mekanisme pelaksanaan program tersebut (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi)?

Jawab: Tahapan pelaksanaan program penanaman disiplin kepada siswa dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

- d. Perencanaan, guru menyusun aturan kelas, menentukan tujuan pembinaan disiplin, serta merancang kegiatan yang mendukung sikap disiplin.
- e. Pelaksanaan, guru menerapkan aturan tersebut dalam kegiatan pembelajaran dan membiasakan siswa untuk bersikap tertib, tepat waktu, dan bertanggung jawab.
- f. Evaluasi, guru menilai perkembangan sikap disiplin siswa melalui pengamatan perilaku, pemberian umpan balik, serta perbaikan program jika diperlukan (GR3).

4. Bagaimana indikator keberhasilan program pembinaan karakter disiplin?

Jawab: Indikator keberhasilan program pembinaan karakter disiplin dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa, seperti datang ke sekolah tepat waktu, mematuhi tata tertib yang berlaku, dan mengerjakan serta mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan (GR3).

5. Bagaimana komunikasi antara guru dan orang tua terkait perkembangan disiplin siswa?

Jawab: Komunikasi dilakukan melalui pertemuan antara orang tua dan guru serta melalui grup WhatsApp atau telpon. Melalui komunikasi tersebut, guru dapat menyampaikan perkembangan sikap disiplin siswa di sekolah, sedangkan orang tua dapat memberikan informasi mengenai perilaku anak di rumah (GR3).

6. Media apa yang digunakan untuk berkomunikasi (rapat, grup WhatsApp, buku penghubung, dll.)?

Jawab: Media yang biasa kami gunakan yaitu pertemuan langsung disekolah, buku penghubung, grup WhatsApp, dan telepon (GR3).

7. Seberapa besar keterlibatan orang tua dalam mendukung program tersebut?

Jawab: Keterlibatan orang tua dalam mendukung program pembinaan disiplin sangat besar, karena orang tua berperan dalam membimbing, mengawasi, dan membiasakan anak untuk bersikap disiplin di rumah (GR3).

8. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan program ini?

Jawab: Faktor yang mendukung keberhasilan program pembinaan disiplin yaitu adanya aturan yang jelas, keteladanan dari guru, kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua, serta lingkungan sekolah yang kondusif (GR3).

9. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaannya?

Jawab: Kendala yang saya hadapi biasanya terdapat siswa yang kurang menyadari pentingnya disiplin, perbedaan latar belakang dan kebiasaan siswa di rumah, serta kurangnya pengawasan dari orang tua (GR3).

10. Bagaimana solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawab: Solusi yang saya lakukan yaitu dengan meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap siswa, memberikan bimbingan serta nasihat secara berkala, dan memperkuat kerja sama dengan orang tua (GR3).

WAWANCARA DENGAN ORANG TUA MURID SDN SADABUMI 02

ORANG TUA 1

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang program pembinaan karakter disiplin di sekolah?

Jawab: Saya memahaminya sebagai upaya sistematis dari sekolah untuk membentuk kebiasaan positif siswa. Bukan sekadar pemberian sanksi, tapi lebih ke arah melatih tanggung jawab, ketepatan waktu, dan kepatuhan terhadap aturan demi kebaikan masa depan anak (OR1).

2. Bagaimana bentuk keterlibatan Bapak/Ibu dalam mendukung program tersebut?

Jawab: Kami berusaha menyelaraskan aturan sekolah dengan di rumah. Misalnya, memastikan anak berangkat tepat waktu dan memantau agar anak mengenakan atribut sekolah yang lengkap sesuai aturan yang berlaku .

3. Apakah ada aturan atau pembiasaan disiplin yang diterapkan di rumah?

Jawab: Ada. Kami menerapkan jadwal rutin seperti jam belajar di malam hari, membatasi penggunaan gadget, serta membiasakan anak untuk merapikan tempat tidur dan peralatan makannya sendiri.

4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan sikap disiplin kepada anak?

Jawab: Kami mengutamakan pemberian contoh atau keteladanan. Selain itu, kami memberikan pengertian tentang konsekuensi jika anak melanggar kesepakatan, ada hak yang dikurangi secara adil, bukan dengan kekerasan.

5. Bagaimana komunikasi antara Bapak/Ibu dengan guru terkait perkembangan disiplin anak?

Jawab: Komunikasi berjalan cukup baik melalui grup WhatsApp kelas maupun pertemuan orang tua. Kami juga terbuka jika guru memberikan masukan atau teguran jika anak melakukan kesalahan di sekolah.

6. Apakah Bapak/Ibu merasa dilibatkan dalam program pembinaan disiplin?

Jawab: Ya, kami merasa dilibatkan, terutama melalui sosialisasi tata tertib sekolah di awal semester dan adanya buku penghubung atau laporan perkembangan berkala.

7. Seberapa sering berkoordinasi dengan guru mengenai perilaku anak?

Jawab: Secara rutin minimal sebulan sekali saat pengambilan rapor atau melalui pesan singkat jika ada kejadian khusus yang memerlukan perhatian segera.

8. Faktor apa yang memudahkan Bapak/Ibu dalam membina disiplin anak di rumah?

Jawab: Adanya kesepakatan antara ayah dan ibu sehingga tidak ada perbedaan suara. Selain itu, lingkungan rumah yang kondusif dan karakter anak yang cukup komunikatif sangat membantu (OR1).

9. Kendala apa yang sering dihadapi dalam membiasakan disiplin pada anak?

Jawab: Pengaruh dari lingkungan pertemanan dan godaan perangkat digital (game/sosial media). Kadang faktor kelelahan anak setelah aktivitas seharian juga membuat mereka sedikit sulit untuk diajak disiplin (OR1).

10. Harapan Bapak/Ibu terhadap sekolah terkait pembinaan karakter disiplin?

Jawab: Kami berharap sekolah tetap konsisten dan adil dalam menerapkan aturan. Kami juga berharap sekolah lebih mengedepankan pendekatan persuasif agar anak disiplin karena kesadaran diri, bukan karena takut dihukum (OR1).

ORANG TUA 2

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang program pembinaan karakter disiplin di sekolah?

Jawab: Menurut saya, program pembinaan karakter disiplin di sekolah adalah kegiatan yang dilakukan sekolah untuk membiasakan siswa agar memiliki sikap tertib, taat aturan, bertanggung jawab, dan menghargai waktu baik di sekolah maupun di rumah (OR2).

2. Bagaimana bentuk keterlibatan Bapak/Ibu dalam mendukung program tersebut?

Jawab: Saya mendukung program tersebut dengan mengingatkan anak untuk mematuhi aturan sekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, serta menanamkan kebiasaan disiplin di rumah seperti belajar teratur dan bangun pagi (OR2).

3. Apakah ada aturan atau pembiasaan disiplin yang diterapkan di rumah?

Jawab: Ya, di rumah kami menerapkan beberapa aturan seperti bangun pagi tepat waktu, membantu pekerjaan rumah, belajar pada waktu tertentu, serta membatasi penggunaan gadget (OR2).

4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan sikap disiplin kepada anak?

Jawab: Saya menanamkan disiplin dengan memberi contoh yang baik, mengingatkan anak jika melakukan kesalahan, serta memberikan nasihat dan arahan agar anak terbiasa melakukan hal yang benar (OR2).

5. Bagaimana komunikasi antara Bapak/Ibu dengan guru terkait perkembangan disiplin anak?

Jawab: Biasanya kami berkomunikasi melalui grup WhatsApp kelas atau saat pertemuan orang tua dengan guru untuk mengetahui perkembangan perilaku dan kedisiplinan anak di sekolah (OR2).

6. Apakah Bapak/Ibu merasa dilibatkan dalam program pembinaan disiplin?

Jawab: Ya, saya merasa dilibatkan karena sekolah sering memberikan informasi dan mengajak orang tua untuk bekerja sama dalam membimbing anak agar lebih disiplin (OR2).

7. Seberapa sering berkoordinasi dengan guru mengenai perilaku anak?

Jawab: Koordinasi biasanya dilakukan saat ada informasi dari guru atau ketika ada pertemuan orang tua dengan guru, dan terkadang melalui pesan di grup kelas (OR2).

8. Faktor apa yang memudahkan Bapak/Ibu dalam membina disiplin anak di rumah?

Jawab: Faktor yang memudahkan adalah adanya dukungan dari sekolah, aturan yang jelas di rumah, serta kerja sama antara orang tua dan guru (OR2).

9. Kendala apa yang sering dihadapi dalam membiasakan disiplin pada anak?

Jawab: Kendala yang sering dihadapi adalah anak terkadang masih malas belajar, terlalu sering bermain gadget, atau sulit diingatkan ketika sedang asyik bermain (OR2).

10. Harapan Bapak/Ibu terhadap sekolah terkait pembinaan karakter disiplin?

Jawab: Harapan saya sekolah terus membimbing siswa agar memiliki karakter disiplin yang baik serta terus bekerja sama dengan orang tua dalam mendidik anak (OR2).

ORANG TUA 3

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang program pembinaan karakter disiplin di sekolah?

Jawab: Saya memahami bahwa program ini bertujuan untuk membentuk sikap disiplin pada anak-anak, seperti tepat waktu, taat aturan, dan bertanggung jawab. Sekolah berusaha menanamkan nilai-nilai ini melalui kegiatan sehari-hari, pelajaran, dan contoh dari guru (OR3).

2. Bagaimana bentuk keterlibatan Bapak/Ibu dalam mendukung program tersebut?

Jawab: Saya selalu mendukung dengan memastikan anak bangun pagi tepat waktu, siap ke sekolah dengan perlengkapan lengkap, dan mengikuti aturan sekolah. Saya juga sering berbicara dengan anak tentang pentingnya disiplin dan memantau perkembangannya (OR3).

3. Apakah ada aturan atau pembiasaan disiplin yang diterapkan di rumah?

Jawab: Ya, ada. Misalnya, anak harus bangun jam 6 pagi, merapikan tempat tidur sendiri, menyelesaikan tugas sekolah sebelum bermain, dan tidur jam 9 malam. Kami juga mengajarkan anak untuk menghormati orang tua dan orang lain, serta bertanggung jawab atas barang-barangnya (OR3).

4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan sikap disiplin kepada anak?

Jawab: Saya menanamkannya dengan memberikan contoh yang baik terlebih dahulu, karena anak sering meniru perilaku orang tua. Selain itu, saya menjelaskan alasan di balik setiap aturan, memberikan pujian ketika anak berperilaku disiplin, dan memberikan teguran yang wajar jika melanggar aturan. Kami juga berusaha konsisten dalam menerapkan aturan (OR3).

5. Bagaimana komunikasi antara Bapak/Ibu dengan guru terkait perkembangan disiplin anak?

Jawab: Komunikasinya cukup lancar. Saya sering berhubungan dengan guru melalui grup WhatsApp kelas, atau bertemu langsung saat pertemuan orang tua dan guru. Guru sering memberi tahu tentang perkembangan anak di sekolah, dan saya juga melaporkan kondisi anak di rumah agar kami bisa bekerja sama dengan baik (OR3).

6. Apakah Bapak/Ibu merasa dilibatkan dalam program pembinaan disiplin?

Jawab: Ya, saya merasa cukup dilibatkan. Sekolah sering mengundang orang tua untuk pertemuan atau kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan karakter, dan guru selalu terbuka untuk berdiskusi. Saya merasa peran orang tua sangat dihargai dalam program ini (OR3).

7. Seberapa sering berkoordinasi dengan guru mengenai perilaku anak?

Jawab: Biasanya saya berkoordinasi dengan guru sekitar sebulan sekali, atau jika ada hal penting yang perlu dibahas. Namun, jika ada masalah yang muncul, saya akan segera menghubungi guru untuk mencari solusi bersama (OR3).

8. Faktor apa yang memudahkan Bapak/Ibu dalam membina disiplin anak di rumah?

Jawab: Faktor yang paling memudahkan adalah dukungan dan kerjasama dari seluruh anggota keluarga. Kami semua sepakat tentang aturan dan cara mendidik, sehingga anak tidak bingung. Selain itu, komunikasi yang baik dengan anak juga membantu, karena anak lebih mudah menerima nasihat jika kami berbicara dengan cara yang baik dan penuh pengertian (OR3).

9. Kendala apa yang sering dihadapi dalam membiasakan disiplin pada anak?

Jawab: Kendala yang sering dihadapi adalah ketika anak merasa lelah atau malas, sehingga sulit untuk mengikuti aturan. Terkadang juga ada perbedaan pendapat antara saya dan pasangan dalam cara mendidik, atau pengaruh dari lingkungan luar yang membuat anak tergoda untuk melanggar aturan. Selain itu, kesibukan kerja juga kadang membuat saya kurang waktu untuk memantau anak secara terus-menerus (OR3).

10. Harapan Bapak/Ibu terhadap sekolah terkait pembinaan karakter disiplin?

Jawab: Saya berharap sekolah terus konsisten dalam menerapkan program ini, dan memberikan contoh yang baik dari guru-guru. Saya juga berharap sekolah bisa lebih sering berkomunikasi dengan orang tua, dan memberikan saran atau panduan yang praktis untuk membantu orang tua membina disiplin anak di rumah. Selain itu, saya berharap sekolah bisa menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung, sehingga anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk berperilaku disiplin (OR3).

WAWANCARA DENGAN SISWA SDN SADABUMI 02**SISWA 1****1. Apa yang kamu ketahui tentang disiplin di sekolah?**

Jawab: Disiplin di sekolah adalah bentuk tata tertib sekolah atau aturan sekolah yang harus dipatuhi siswa untuk menertibkan pembelajaran di sekolah (SIS1)

2. Apa saja aturan yang harus kamu patuhi di sekolah?

Jawab:

- Menggunakan seragam lengkap.
- Tidak membuang sampah sembarangan.
- Berangkat tepat waktu. (SIS1)

3. Aturan apa saja yang harus kamu patuhi di sekolah?

Jawab:

- Ikut melaksanakan kegiatan upacara.
- Tidak saling membully.
- Tidak berisik saat berada di dalam kelas. (SIS1)

4. Siapa yang mengingatkan kamu jika melanggar aturan?

Jawab: Tentunya orang-orang terdekat, seperti ibu, ayah, kakak, teman-teman, dan saudara. Saat di tempat umum pun banyak orang tidak dikenal sering menegur jika melakukan kesalahan (SIS1).

5. Apakah orang tua di rumah juga mengingatkan untuk disiplin?

Jawab: Orang tuaku bukan hanya mengingatkan tapi juga memberi nasihat pentingnya bersikap disiplin dan mematuhi aturan (SIS1).

6. Menurut kamu, apa manfaat bersikap disiplin?

Jawab: Bersikap disiplin membantu seseorang membangun diri yang lebih bertanggung jawab (SIS1).

SISWA 2**1. Apa yang kamu ketahui tentang disiplin di sekolah?**

Jawab: Disiplin di sekolah adalah sikap mematuhi semua aturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah (SIS2).

2. Apa saja aturan yang harus kamu patuhi di sekolah?

Jawab: Beberapa aturan yang harus dipatuhi termasuk tepat waktu, mengenakan seragam lengkap dan rapi, menjaga kebersihan (SIS2).

3. Aturan apa saja yang harus kamu patuhi di sekolah?

Jawab: Aturan mencakup kewajiban dan larangan di sekolah (SIS2).

4. Siapa yang mengingatkan kamu jika melanggar aturan?

Jawab: Biasanya guru wali kelas tetap sekolah lainnya yang akan mengingatkan jika terjadi pelanggaran (SIS2).

5. Apakah orang tua di rumah juga mengingatkan untuk disiplin?

Jawab: Benar, seperti bangun pagi tepat waktu, merapikan kamar, mengerjakan pekerjaan rumah (SIS2).

6. Menurut kamu, apa manfaat bersikap disiplin?

Jawab: Membentuk karakter yang baik hidup lebih teratur menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman untuk belajar (SIS2).

Lampiran 6: Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI

PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK

MELALUI KOLABORASI GURU DAN PERAN ORANG TUA

No	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan		Deskripsi Naratif
		Ya	Tidak	
1	Tingkat ketaatan siswa terhadap aturan sekolah dan kelas.	√		Sebagian besar siswa menunjukkan ketaatan yang baik terhadap aturan sekolah dan kelas. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa dalam mengikuti tata tertib yang telah disepakati bersama, seperti bersikap sopan, menghormati guru dan teman, serta mematuhi aturan selama pembelajaran. Guru secara konsisten menanamkan disiplin melalui keteladanan dan pembinaan sehingga siswa terbiasa mengikuti aturan.
2	Datang ke sekolah tepat waktu, masuk kelas sesuai jadwal, serta mengumpulkan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan.	√		Siswa umumnya sudah terbiasa datang tepat waktu, mengikuti jadwal pelajaran dengan tertib, dan mengumpulkan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan. Hal ini didukung oleh pembiasaan yang dilakukan guru setiap hari serta pengawasan yang berkelanjutan. Selain itu, peran orang tua dalam mengingatkan anak juga turut

No	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan		Deskripsi Naratif
		Ya	Tidak	
				membantu meningkatkan kedisiplinan waktu siswa.
3	Anak menunjukkan kesediaan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, menjaga alat belajar, serta menerima konsekuensi atas tindakan yang dilakukan.	√		Siswa menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, seperti mengerjakan tugas sekolah dan menjaga perlengkapan belajar. Mereka juga mulai belajar menerima konsekuensi jika melakukan pelanggaran, karena guru memberikan pembinaan secara bijak dan edukatif. Hal ini membantu membentuk sikap tanggung jawab dan kesadaran diri siswa.
4	Mengendalikan perilaku selama pembelajaran dan interaksi dengan teman di luar kelas	√		Sebagian besar siswa mampu mengendalikan perilaku selama proses pembelajaran dan saat berinteraksi dengan teman. Mereka dapat menjaga ketertiban di kelas, tidak mengganggu teman, dan mengikuti arahan guru. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang perlu pembinaan lebih lanjut, guru secara aktif memberikan bimbingan dan pengawasan.
5	Menunjukkan perilaku disiplin secara berkelanjutan, tidak hanya saat diawasi guru	√		Perilaku disiplin siswa mulai terbentuk secara berkelanjutan, tidak hanya saat diawasi oleh guru. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa menjaga ketertiban, kebersihan, dan tanggung jawab

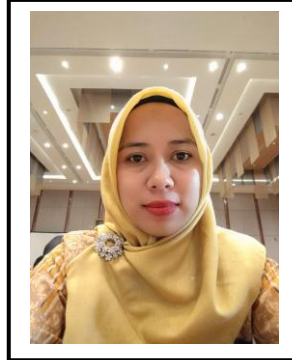
No	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan		Deskripsi Naratif
		Ya	Tidak	
				meskipun tanpa pengawasan langsung. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten serta dukungan dari orang tua di rumah berperan penting dalam membentuk karakter ini.
6	Kegiatan nyata pembinaan karakter disiplin	√		Kegiatan nyata yang dilakukan dalam pembinaan disiplin antara lain upacara bendera, pembiasaan datang tepat waktu, kegiatan belajar kelompok dengan aturan jelas, program siswa teladan, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, serta integrasi nilai disiplin dalam pembelajaran. Kegiatan ini dirancang secara terencana dan dilaksanakan secara konsisten oleh guru dan sekolah.
7	Media komunikasi guru dan orang tua untuk pembinaan karakter	√		Komunikasi antara guru dan orang tua berjalan dengan baik melalui berbagai media, seperti buku penghubung, grup WhatsApp, pertemuan orang tua, serta komunikasi langsung. Media ini digunakan untuk menyampaikan perkembangan siswa, termasuk sikap disiplin, serta untuk memperkuat kerja sama dalam pembinaan karakter anak baik di sekolah maupun di rumah.

Lampiran 7: Foto Kegiatan





Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup



Identitas Peneliti

Nama lengkap : NUGRAHANI GUNITA

Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 29 Januari 1985

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar

NIM : 2125250096

Alamat Rumah : Jl. Winong RT. 003 RW. 008, Desa Cilopadang
Kec. Majenang, Kab. Cilacap, Prov. Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--|--------|
| a. SD Negeri Rejodadi 01 | : 1997 |
| b. SMP Negeri 1 Majenang | : 2000 |
| c. MAN 2 Cilacap | : 2003 |
| d. D2 Universitas Negeri Semarang | : 2005 |
| e. S1 Universitas Terbuka UPBJJ Purwokerto | : 2009 |

Riwayat Pekerjaan :

- | | |
|---|--|
| a. Guru : | |
| 1. SDN Cilopadang 01 (2005 s.d 2018) | |
| 2. SDN Sadabumi 02 Majenang (2019 s.d sekarang) | |

Riwayat Keluarga :

- | | |
|---------------|---|
| a. Nama Suami | : Edi Sutanto |
| b. Nama Ayah | : Gunawan |
| c. Nama Ibu | : Nunung Nuryati |
| d. Nama Anak | : 1. Dafa Ainun Najib
2. Syauqi Zhafran Khairy |